

Lampiran **098** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**LAM-PTKes**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN  
ESTETIS**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA  
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI  
AKREDITASI PROGRAM STUDI  
SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN  
ESTETIS**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS .....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS .....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	26
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI .....	27
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA .....	29
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	35
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	38
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	43
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	48
KRITERIA 7. PENELITIAN .....	58
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	60
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	62

## **BAB I**

### **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi (LAM-PTKes) menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis**

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.

- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## **B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### *1. Asesmen Kecukupan*

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

### *2. Asesmen Lapangan*

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel* penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

- Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### 4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II**

### **KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,53%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,47%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-098-19-00
Tanggal Dok	:	16 Desember 2019

## **LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN**

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :  
 Nama Unit Pengelola Program Studi :  
 Nama Program Studi :  
 Nama Asesor :  
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,11	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,32	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan		0,95	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dengan keberadaan 4 aspek			
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0,95	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,94	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,23	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,47	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,94	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,47	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,94	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,47	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,51	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp/Sp-2 pada UPPS .		0,51	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,25	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		1,02	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,25	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,25	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,51	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship.		1,02	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,51	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		1,02	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,02	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,02	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		1,02	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,74	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,37	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,74	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		0,74	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,48	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PKM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,48	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,48	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1,48	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,55	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,55	
51	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0,55	
52	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis.		0,41	
53	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis		0,41	
54	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,14	
55	DK	6.2.2	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.		0,27	
56	DK	6.2.3	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.		0,27	
57	DK	6.2.4	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit		0,27	
58	DK	6.2.5	Pelayanan institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.		0,27	
59	DK	6.3.1	Pendidik Ahli/Konsulen/ Konsulen Asing		0,14	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
60	DK	6.3.2	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,14	
61	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,27	
62	DK	6.3.4	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0,14	
63	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,14	
64	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,41	
65	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,27	
66	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,55	
67	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,55	
68	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,41	
69	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,41	
70	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,55	
71	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik,		0,41	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
72	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,41	
73	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,41	
74	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.		1,27	
75	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,90	
76	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,27	
77	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
78	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat		1,78	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			untuk pengayaan pembelajaran.			
79	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		0,89	
80	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,57	
81	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
82	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
83	DK	9.1.4.1	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerja sama Tim dari Catatan KPS dan Penasehat Akademik PS).		2,61	
84	DK	9.1.4.2	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis Lulusan PS.		2,61	
85	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis Lulusan PS.		2,61	
86	DK	9.1.4.4	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis dalam tiga tahun terakhir.		2,61	
87	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,23	
88	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,23	
89	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		5,23	
90	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
91	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,57	
92	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,57	
93	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,57	
94	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,57	
95	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,57	
96	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,57	
97	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,57	
98	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,05	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :



**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis, unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1.1			
52	6.2.1.2			
53	6.2.1.3			
54	6.2.1.4			
55	6.2.2			
56	6.2.3			
57	6.2.4			
58	6.2.5			
59	6.3.1			
60	6.3.2			
61	6.3.3			
62	6.3.4			
63	6.3.5			
64	6.4			
65	6.5			
66	6.6			
67	6.7			
68	6.8			
69	6.9			
70	6.10			
71	6.11			
72	6.12			
73	6.13			
74	7.1			
75	7.2			
76	7.3			
77	8.1			
78	8.2			
79	8.3			
80	9.1.1			
81	9.1.2			
82	9.1.3			
83	9.1.4.1			
84	9.1.4.2			
85	9.1.4.3			
86	9.1.4.4			
87	9.1.5			
88	9.2.1			
89	9.2.2			
90	9.3			
91	9.4.1			
92	9.4.2			
93	9.5			
94	9.6			
95	9.7			
96	10.1			
97	10.2			
98	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

	1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.			1.	
2.			2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH  
PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1.1					
52	6.2.1.2					
53	6.2.1.3					
54	6.2.1.4					
55	6.2.2					
56	6.2.3					
57	6.2.4					
58	6.2.5					
59	6.3.1					
60	6.3.2					
61	6.3.3					
62	6.3.4					
63	6.3.5					
64	6.4					
65	6.5					
66	6.6					
67	6.7					
68	6.8					
69	6.9					
70	6.10					
71	6.11					
72	6.12					
73	6.13					
74	7.1					
75	7.2					
76	7.3					
77	8.1					
78	8.2					
79	8.3					
80	9.1.1					
81	9.1.2					
82	9.1.3					
83	9.1.4.1					
84	9.1.4.2					
85	9.1.4.3					
86	9.1.4.4					
87	9.1.5					
88	9.2.1					
89	9.2.2					
90	9.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
91	9.4.1					
92	9.4.2					
93	9.5					
94	9.6					
95	9.7					
96	10.1					
97	10.2					
98	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

#### **FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	



No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
50	6.1.2	
51	6.2.1.1	
52	6.2.1.2	
53	6.2.1.3	
54	6.2.1.4	
55	6.2.2	
56	6.2.3	
57	6.2.4	
58	6.2.5	
59	6.3.1	
60	6.3.2	
61	6.3.3	
62	6.3.4	
63	6.3.5	
64	6.4	
65	6.5	
66	6.6	
67	6.7	
68	6.8	
69	6.9	
70	6.10	
71	6.11	
72	6.12	
73	6.13	
74	7.1	
75	7.2	
76	7.3	
77	8.1	
78	8.2	
79	8.3	
80	9.1.1	
81	9.1.2	
82	9.1.3	
83	9.1.4.1	
84	9.1.4.2	
85	9.1.4.3	
86	9.1.4.4	
87	9.1.5	
88	9.2.1	
89	9.2.2	
90	9.3	
91	9.4.1	
92	9.4.2	
93	9.5	
94	9.6	
95	9.7	
96	10.1	
97	10.2	
98	10.3	

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### BAB III

## MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu PS.

### KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan: 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li><li>• Indikator capaian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li><li>• Indikator capaian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li><li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li></ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindak lanjuti. • Terdokumentasi	yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi	• Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap	• Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran  Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>d. Bobot jika baru memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>e. Bobot jika tidak memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ul> <p>Nilai akhir = <math>(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s</math>.</p> <p><b>Keterangan :</b></p> <p><math>N_a</math> = Jumlah Prodi Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah Prodi Kategori (b)  <math>N_c</math> = Jumlah Prodi Kategori (c)  <math>N_d</math> = Jumlah Prodi Kategori (d)  <math>N_e</math> = Jumlah Prodi Kategori (e)  <math>N_s</math> = Jumlah Seluruh Prodi</p>	<b>Skor = Nilai Akhir</b>				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik  <math>N_K</math> = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi  <math>N_O</math> = Jumlah PS izin baru  <math>N</math> = Jumlah seluruh PS  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math></p> <p><b>Catatan:</b> Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari <b>dua</b> tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan unit pengelola program studi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan.	<p>2.2.1 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi.</li> <li>2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium).</li> <li>3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU).</li> <li>4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria</li> <li>2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2)</li> <li>3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> <li>3. Ada 1 kerja sama luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada 1 kerja sama dalam negeri</li> </ol>	Tidak ada skor nol
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
	<p>2.5. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</li> <li>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</li> </ol>	<p>Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</li> <li>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</li> </ol>	<p>Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)</li> </ol>	<p>Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> </ol> <p>Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p>	<p>Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	Tidak ada skor kurang dari 2	



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> <li>5) terdapat umpan balik.</li> <li>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b>  <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b></p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra.</li> <li>4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</li> </ol>	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<b>3.1.2 Profil Peserta Didik pada Program Studi (PS)</b>  3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = $1 + \text{rasio}$ .		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.  $P_{MA}$ = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik	Jika $5.0\% < P_{MA} \leq 10.0\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 5.0\%$ , maka skor = $3 + (20 \times P_{MA})$ .	Jika $10\% < P_{MA} < 15.0\%$ , maka skor = $8 - (40 \times P_{MA})$ Jika $P_{MA} \geq 15.0\%$ , maka skor = 2.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $T_{MB}$ = total peserta didik baru $T_M$ = total peserta didik  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$ , maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$ . Jika $0.22 < RM < 0.40$ , maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan .

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat <b>Unit Pengelola Program Studi (UPPS)</b> .	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).			Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.  KD <sub>2F</sub> = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.  KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).	Tidak ada skor 1 dan nol		
4.1.2 Dosen Tetap pada <b>Program Studi (PS)</b> .	4.1.2.1 Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>ST</sub> )/3.			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar $\geq 1$ , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala $> 1$ , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor $\geq 1$ , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta VI/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD <sub>5</sub> $\geq 40\%$ , maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> $< 40\%$ , maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2.  R <sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.  Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari table butir 4.1.2	Jika R <sub>MD</sub> $\leq 3$ , maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MD} < 10$ , maka skor = $[40 - (4 \times R_{MD})]/7$ .			Jika R <sub>MD</sub> $\geq 10$ ,

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (&lt;5th)  <math>N_B</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)  <math>N_C</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(&gt;10th)  <math>N_D</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K  <math>N</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p><math>SP_{DPT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N</math></p>	Skor akhir = $SP_{DPT}$				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi &amp; Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p><math>R_{BKDT}</math> = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$ , maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$ . Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$ , maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$ .	Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$ , maka skor = 0.		
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .		Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.	



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)					
	<p>4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan.</li> <li>2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</li> </ol> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	<p>4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindak lanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka skor = [334 – (200 x P <sub>DM</sub> )] / 67.	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.  D <sub>INV</sub> = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).	5 % ≤ P <sub>DI</sub> ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P <sub>DI</sub> ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P <sub>DI</sub> )		P <sub>DI</sub> <5% atau P <sub>DI</sub> > 30% dari total PD, maka skor = 0	

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>DP</sub> ≥ 10 juta, maka skor = 4.	Jika 0 <R <sub>DP</sub> < 10 juta, maka skor = 1 + (3 x R <sub>DP</sub> )/10.			Jika R <sub>DP</sub> = 0, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>PKM</sub> ≥ 1.5, maka skor = 4.	Jika 0 <R <sub>PKM</sub> < 1.5 juta, maka skor = 1 + (2 x R <sub>PKM</sub> ).			Jika R <sub>PKM</sub> = 0, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.  Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.  <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JJI.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30, maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/10.			

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya						
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium muskuloskeletal kering, basah dan klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.  Standar minimal lab klinik: a. Kamar operasi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis (Meja Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis, C-Arm, Surgical microscope) b. Unit gawat darurat (Alat rongent, set ) c. Unit luka bakar d. Alat penunjang (CT-Scan)	Sarana laboratorium sangat lengkap dan secara kuantitas lebih dari 1 unit untuk alat : Meja Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis dan C-Arm	Sarana laboratorium lengkap	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di program studi.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)



Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.2.1 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> <p>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> <p>3. Terdapat evaluasi</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	Tidak ada nilai 0.
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.
	<p>6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis dengan tingkat penanganan 1 – 4.</p> <p>Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.</p>	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	6.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.  Jumlah kunjungan Variasi kasus Sarana rawat jalan	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.
	6.2.3 Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.  Kelengkapan kamar bedah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrumen Set Bedah Plastik Dasar</li> <li>2. Instrumen Set Craniomaksilofacial dan Craniomaxilofacial Osteosynthesis</li> <li>3. Instrumen Set Reconstructive Microsurgery</li> <li>4. Instrumen Set Hand Surgery dan Hand Osteosynthesis</li> <li>5. Surgical microscope</li> <li>6. C-ARM</li> </ol>	Keenam sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat s.d lima dari sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.2.4 Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit  1. Kualifikasi dan akreditasi RS 2. Jumlah tempat tidur RS 3. BOR 4. Variasi kasus 5. Kelengkapan sarana 6. Jumlah dosen/dokter pendidik klinik 7. Jumlah peserta didik 8. Jumlah Institusi Pendidikan Pengguna 9. Kontribusi RS untuk pendidikan  JRSJ = Jumlah rumah sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit.	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
	6.2.5 Pelayanan institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.  $P_{MO}$ = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam satu tahun terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$ , maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$ .			Jika $P_{MO} \geq 50\%$ , maka skor = 0.
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 Pendidik Ahli/Konsulen/Konsulen Asing  Konsulen / Konsulen Asing yang pernah menjadi pendidik/penguji klinik pada PS dalam tiga tahun terakhir dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis). (=R <sub>MPA</sub> )	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$ .			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$ , maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BPA</sub> )	Jika $R_{BPA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$ , maka skor = $R_{BPA} / 2$ .			
	6.3.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis)  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.OT(K) atau Sp.OT dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika $R_{PPA} \leq 24$ , maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$ , maka skor = $7 - (R_{MPA} \times 0.125)$ .			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indicator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks <b>dan</b> kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
				pembelajaran.		
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target capaian pembelajaran,</li> <li>2. Bahan kajian,</li> <li>3. Metode pembelajaran</li> <li>4. Waktu dan tahapan asesmen</li> <li>5. Hasil capaian pembelajaran</li> <li>6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala</li> <li>7. Dapat diakses oleh mahasiswa</li> </ol>	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel, dan</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p>yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</p>	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.



Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		kondusif.		sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

### KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p><b>Kriteria penilaian:</b> Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p><b>Keterangan:</b> Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p><b>Lingkup penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>internasional, bobot = 4</li> <li>nasional, bobot = 2</li> <li>wilayah, bobot = 1</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>:</b> d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p><b>Perhitungan:</b>  <math display="block">Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math> <math display="block">Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (Nkr + Nkl) / 2</math></p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada PS mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan PS, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.	PS memenuhi <b>5</b> unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	PS memenuhi unsur <b>1, 2, dan 3</b> relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur <b>1 dan 2</b> relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	PS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b> : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>4</b> aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>3</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>2</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>1</b> aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p><b>Kriteria penilaian:</b> Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p><b>Keterangan:</b> NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p><b>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>:</b> d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p><b>Perhitungan:</b> <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK $\geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada PS mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>,</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan</li> </ol>	PS memenuhi <b>5</b> unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	PS memenuhi unsur <b>1, 2, dan 3</b> relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur <b>1 dan 2</b> relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	PS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</p>					
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b>:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>4</b> aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>3</b> aspek.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>2</b> aspek.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>1</b> aspek.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

**KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi &gt; 5 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = <math>[(B + C)/A] \times 100\%</math></p>	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95% , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK &lt; 2.75. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK &gt; 3.50.</p> <p><math>N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)</math></p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	<p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (<math>K_{TW}</math>) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Rumus perhitungan: <math>K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%</math></p> <p>Catatan:</p>	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika 15% < $K_{TW}$ < 70%, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis dalam tiga tahun terakhir.  9.1.4.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i> ) / 4.				
	9.1.4.1.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis adalah untuk menjadi dokter spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.				
	9.1.4.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40) / 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40) / 10 = Skor 2		Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Ss ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40) / 10		Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40) / 10		Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40) / 10		Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40) / 10		Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40) / 10		Jika Ktg ≤ 50,	

skor  Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		skor 4				maka skor = 1.
	9.1.4.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.2 Komunikasi Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp)/ 3.				
	9.1.4.1.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp).	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.1.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.4 Patient safety (Ps):	Jika Ps ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Ps < 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis:	Nilai akhir = (Jumlah skor 10 butir) / 10.				
	9.1.4.2.1 Perawatan dan preparasi luka (KD1)	Jika KD1 ≥ 50, maka skor = 4.	Jika 10 < KD1 < 50, maka skor = (3 x KD1)/40 + 1/4. Misal : (3 x 50)/40 + ¼ = 3,75		Jika KD1 ≤ 10, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.4.2.2 Penjahitan luka (KD2)	Jika KD2 ≥ 50, maka skor = 4.	Jika 10 < KD2 < 50, maka skor = (3 x KD2)/40 + 1/4.		Jika KD2 ≤ 10, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.4.2.3 Anestesi lokal (KD3)	Jika KD3 ≥ 40, maka skor = 4.	Jika 8 < KD3 < 40, maka skor = (3 x KD3)/32 + 1/4.		Jika KD3 ≤ 8, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.4.2.4 Wound debridement (KD4)	Jika KD4 ≥ 30, maka skor = 4.	Jika 6 < KD4 < 25, maka skor = (3 x KD4)/19 + 1/4.		Jika KD4 ≤ 6, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.



skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.5 Injeksi intrakeloid / intralesi (KD5)	Jika KD5 $\geq$ 30, maka skor = 4.	Jika 6 < KD5 < 25, maka skor = $(3 \times \text{KD4})/219 + 1/4$ .	Jika KD5 $\leq$ 6, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.2.6 Split-thickness skin graft (KD6)	Jika KD6 $\geq$ 50, maka skor = 4.	Jika 10 < KD6 < 50, maka skor = $(3 \times \text{KD2})/40 + 1/4$ .	Jika KD6 $\leq$ 10, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.2.7 Escharotomy / Fasciotomy (KD7)	Jika KD7 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KD7 < 10, maka skor = $(3 \times \text{KD7})/8 + 1/4$ .	Jika KD7 $\leq$ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.2.8 Reposisi & Fiksasi fraktur mandibula (KD8)	Jika KD8 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KD8 < 10, maka skor = $(3 \times \text{KD8})/8 + 1/4$ .	Jika KD8 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.2.9 Penanganan Luka Bakar Akut (KD9)	Jika KD9 $\geq$ 40, maka skor = 4.	Jika 8 < KD9 < 40, maka skor = $(3 \times \text{KD9})/32 + 1/4$ .	Jika KD9 $\leq$ 8, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.2.10 Burn wound dressing (KD10)	Jika KD10 $\geq$ 40, maka skor = 4.	Jika 8 < KD10 < 40, maka skor = $(3 \times \text{KD10})/32 + 1/4$ .	Jika KD10 $\leq$ 8, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis Lanjut	Nilai akhir = (Skor kompetensi lanjut I + Skor kompetensi lanjut II + Skor kompetensi chief) / 3.				
	9.1.4.3.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis Lanjut I	Skor kompetensi lanjut I = (Jumlah skor 11 butir) / 11.				
	9.1.4.3.1.1 Full-thickness skin graft (KL1)	Jika KL1 $\geq$ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KL1 < 10, maka skor = $(3 \times \text{KL1})/8 + 1/4$ .	Jika KL1 $\leq$ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.2 Eksisi parut & keloid (KL2)	Jika KL2 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL2 < 20, maka skor = $(3 \times \text{KL2})/16 + 1/4$ .	Jika KL2 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.3 Tes vitalitas jaringan (KL3)	Jika KL3 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL3 < 20, maka skor = $(3 \times \text{KL3})/16 + 1/4$ .	Jika KL3 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.4 Eksisi lesi jinak kulit (KL4)	Jika KL4 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL4 < 20, maka skor = $(3 \times \text{KL4})/16 + 1/4$ .	Jika KL4 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.5 Flap acak (KL5)	Jika KL5 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL5 < 20, maka skor = $(3 \times \text{KL5})/16 + 1/4$ .	Jika KL5 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.6 Tendon repair (KL6)	Jika KL6 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL6 < 20, maka skor = $(3 \times \text{KL6})/16 + 1/4$ .	Jika KL6 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.7 Fraktur falang & metacarpal non-operatif (KL7)	Jika KL7 $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL7 < 20, maka skor = $(3 \times \text{KL7})/16 + 1/4$ .	Jika KL7 $\leq$ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.1.8 Release chordee hipospadia (KL8)	Jika KL7 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KL7 < 10, maka skor = (3 x KL7)/8 + 1/4.	Jika KL7 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.9 Labioplasty / Labiorhinoplasty (KL9)	Jika KL9 ≥ 30, maka skor = 4.	Jika 6 < KL9 < 30, maka skor = (3 x KL9)/24 + 1/4.	Jika KL9 ≤ 6, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.10 Reposisi & fiksasi fraktur maksila & zygoma (KL10)	Jika KL10 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL10 < 20, maka skor = (3 x KL10)/16 + 1/4.	Jika KL10 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.1.11 Penanganan limfedema non operatif (KL11)	Jika KL11 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KL11 < 10, maka skor = (3 x KL11)/8 + 1/4.	Jika KL11 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis Lanjut II	Skor kompetensi lanjut II = (Jumlah skor 15 butir) / 15				
	9.1.4.3.2.1 Flap lokal (KM1)	Jika KM1 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM1 < 20, maka skor = (3 x KM1)/16 + 1/4.	Jika KM1 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.2 Flap axial (KM2)	Jika KM2 ≥ 15, maka skor = 4.	Jika 3 < KM2 < 15, maka skor = (3 x KM2)/12 + 1/4.	Jika KM2 ≤ 3, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.3 Fingertip reconstruction (KM3)	Jika KM3 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM3 < 20, maka skor = (3 x KM3)/16 + 1/4.	Jika KM3 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.4 Reposisi & fiksasi fraktur falang & metacarpal (KM4)	Jika KM4 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM4 < 20, maka skor = (3 x KM4)/16 + 1/4.	Jika KM4 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.5 Palatoplasty (KM5)	Jika KM5 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM5 < 20, maka skor = (3 x KM5)/16 + 1/4.	Jika KM5 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.6 Urethroplasty (KM6)	Jika KM6 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KM6 < 10, maka skor = (3 x KM6)/8 + 1/4.	Jika KM6 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.7 Rhinoplasty (KM7)	Jika KM7 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM7 < 20, maka skor = (3 x KM7)/16 + 1/4.	Jika KM7 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.8 Blepharoplasty (KM8)	Jika KM8 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM8 < 20, maka skor = (3 x KM8)/16 + 1/4.	Jika KM8 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.9 Rekonstruksi pasca ablasi tumor wajah (KM9)	Jika KM9 ≥ 15, maka skor = 4.	Jika 3 < KM9 < 15, maka skor = (3 x KM9)/12 + 1/4.	Jika KM9 ≤ 3, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.10 Reposisi & fiksasi panfacial fracture (KM10)	Jika KM10 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KM10 < 10, maka skor = (3 x KM10)/8 + 1/4.	Jika KM10 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	

skor  Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.2.11 Penanganan operatif limfedema (KM11)	Jika KM11 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KM11 < 10, maka skor = (3 x KM11)/8 + 1/4.	Jika KM11 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.12 Separasi syndactyly (KM12)	Jika KM12 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KM12 < 10, maka skor = (3 x KM12)/8 + 1/4.	Jika KM12 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.13 Penanganan luka bakar subakut (KM13)	Jika KM13 ≥ 15, maka skor = 4.	Jika 3 < KM13 < 15, maka skor = (3 x KM13)/12 + 1/4.	Jika KM13 ≤ 3, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.14 Penanganan trauma inhalasi (KM14)	Jika KM14 ≥ 15, maka skor = 4.	Jika 3 < KM14 < 15, maka skor = (3 x KM14)/12 + 1/4.	Jika KM14 ≤ 3, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2.15 Release kontraktur (KM15)	Jika KM15 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KM15 < 20, maka skor = (3 x KM15)/16 + 1/4.	Jika KM15 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3 Kompetensi Chief Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetis	Skor kompetensi chief = (Jumlah skor 9 butir) / 9.				
	9.1.4.3.3.1 Flap bebas (KN1)	Jika KN1 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KN1 < 5, maka skor = (3 x KN1)/4 + 1/4.	Jika KN1 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.2 Revaskularisasi / Replantasi jari (KN2)	Jika KN2 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KN2 < 5, maka skor = (3 x KN2)/4 + 1/4.	Jika KN2 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.3 Breast augmentation (KN3)	Jika KN3 ≥ 2, maka skor = 4.	Jika 1 < KN3 < 5, maka skor = (3 x KN3)/4 + 1/4.	Jika KN3 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.4 Abdominoplasty (KN4)	Jika KN4 ≥ 1, maka skor = 4.	Jika 1 < KN1 < 5, maka skor = (3 x KN4)/4 + 1/4.	Jika KN4 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.5 Body contouring (KN5)	Jika KN5 ≥ 2, maka skor = 4.	Jika 1 < KN1 < 5, maka skor = (3 x KN5)/4 + 1/4.	Jika KN5 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.6 Rekonstruksi craniofacial cleft (KN6)	Jika KN6 ≥ 2, maka skor = 4.	Jika 1 < KN1 < 5, maka skor = (3 x KN6)/4 + 1/4.	Jika KN6 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.7 Alveolar bone graft (KN7)	Jika KN7 ≥ 2, maka skor = 4.	Jika 1 < KN1 < 5, maka skor = (3 x KN7)/4 + 1/4.	Jika KN7 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.8 Reduksi payudara (KN8)	Jika KN8 ≥ 1, maka skor = 4.	Jika 1 < KN1 < 5, maka skor = (3 x KN8)/4 + 1/4.	Jika KN8 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3.9 Reduksi granuloma silikon (KN9)	Jika KN9 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KN9 < 5, maka skor = (3 x KN9)/4 + 1/4.	Jika KN9 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	

Kriteria \ skor	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan spesialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.4 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P <sub>FT</sub> ).  P <sub>FT</sub> = [(b)/(a)] x 100%	Jika P <sub>FT</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 70% < P <sub>FT</sub> < 90%, maka skor = (20 x P <sub>FT</sub> ) – 14.		Jika P <sub>FT</sub> ≤ 70%, maka skor = 0.	
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.  Ada enam jenis kemampuan. Skor akhir = (4xa +3xb + 2xc + d)/(a+b+c+d)	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n <sub>a</sub> , n <sub>b</sub> , n <sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).		Jika NK = 0, maka skor = 0.	
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh	Tidak ada nilai 1 dan 0	

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.			HaKI.		
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan /Pencapaian/ Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/ reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/ reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/local PT.	Tidak ada skor Nol.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan feedback untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta),	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		ber-ISBN.	Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Tidak ada nilai di bawah 1.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindak lanjut.	terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindak lanjut.	yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.